

PERAYAAN EKARISTI KAMIS PUTIH

2 APRIL 2026



=====

PROTOKOL

Kita berkumpul di sini dan seperti para rasul pada perjamuan malam terakhir sebelum Yesus ditangkap. Kita rayakan perjamuan Tuhan sebagai pelaksanaan kehendakNya dalam mencintai kita. Ini bukanlah peristiwa yang menyedihkan, melainkan suatu perjamuan yang menggembirakan, karena merupakan suatu ungkapan cinta kasih yang luhur.

Perjamuan makan Paskah Yahudi, oleh Yesus diangkat menjadi perjamuan yang kudus dan kekal. Ia menyerahkan Tubuh dan DarahNya sebagai santapan keselamatan, dan dilambangkan dengan makan roti yang satu dan minum piala yang sama mempersatukan kita dalam cinta kasihNya, dalam satu keluarga besar umat Allah. Kini, kita kenangkan malam saat Yesus menyerahkan diriNya untuk wafat di salib. Inilah misteri cinta kasih Allah kepada kita yang tanpa batas.

RITUS PEMBUKA

*Altar hendaknya dihias dengan bunga secara sederhana supaya sesuai dengan ciri khas hari ini. Tabernakel **harus kosong** sama sekali. Dalam Misa ini, hendaknya dikonsekrasikan hosti yang cukup untuk komuni Imam dan umat pada hari ini dan Jumat Agung.*

♪ **Lagu Pembuka - Andaikan Aku Pahami (PS 661)**

† **TANDA SALIB DAN SALAM**

I Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U Amin

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus bersamamu

U Dan bersama rohm

I Hari Kamis Putih merupakan perayaan kenangan Perjamuan Malam Terakhir Yesus bersama para murid-Nya. Perjamuan terakhir bukanlah perjamuan keputusasaan, kesedihan, melainkan perjamuan yang penuh keakraban, perjamuan persaudaraan, yang penuh makna.

Perjamuan itu simbol penyerahan hidup-Nya yang total, tubuh dan darah-Nya diberikan demi keselamatan murid-murid-Nya, itulah Ekaristi kudus, kenangan Kurban Salib Kristus. Untuk semua pengorbanan dan cinta Tuhan, kita diajak juga untuk memberi pelayanan yang sama, yaitu rela melayani dengan kasih dan cinta. Sumber kekuatan akan senantiasa ditemukan saat kita rayakan perjamuan Tuhan dalam Ekaristi.

♪ **Tuhan kasihanilah Kami – MISA LAUDA SION**

♪ **Kemuliaan – MISA LAUDA SION**

*(Selama “Kemuliaan” dinyanyikan, lonceng dibunyikan; sesudah itu tidak dibunyikan lagi sampai pada perayaan Ekaristi Malam Paska. **Misdinar mengganti klinting dengan keprak**)*

† Doa Kolekta

I Marilah berdoa,

Allah Bapa Maha Pengasih, pada malam hari menjelang sengsara-Nya, Putra-Mu mempercayakan perjamuan Ekaristi kepada kami sebagai lambang cinta kasih dan kenangan akan korban salib-Nya. Semoga kami dapat menimba kekuatan dari misteri luhur ini untuk mewujudkan kasih dalam hidup kami sehari-hari serta diperkenankan menikmati buah penebusan-Nya. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
Amin.

LITURGI SABDA

BACAAN PERTAMA — *Kel 12:1-8.11-14*

“Ketetapan tentang Perjamuan Paskah”

L Bacaan dari Kitab Keluaran.

Pada waktu itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, "Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu, bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap jemaat Israel, 'Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh masing-masing menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga.

Tetapi jika rumah tangga itu terlalu kecil jumlahnya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa; tentang domba itu, kamu harus membuat perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang.

Anak domba itu harus jantan, tidak bercacat, dan harus berumur satu tahun. Kamu boleh mengambil domba, boleh juga kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh umat Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit, dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan ambang atas dari rumah, tempat orang-orang makan anak domba itu.

Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit. Beginilah kamu harus memakannya: pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan dengan tongkat ditanganmu. Hendaknya kamu memakannya dengan cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab malam ini Aku

akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik sulung manusia maupun anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhi hukuman.

Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus menjadi hari peringatan bagimu, dan harus kamu rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun-temurun.”

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

♫ MAZMUR TANGGAPAN

MAZMUR 116: 12-13.15-16bc.17-18; Ul:lh.1 Kor 10:lh.16

do = g 2/4; 3/4

Ulangan 856

5̣ 7̣ 1̣ | 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 2̣ .
I - ni - lah Tubuh-Ku yang di - se - rah - kan ba - gi - mu.

5̣ 7̣ 1̣ | 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 45̣ 4̣ | 43̣ 21̣ | 2̣ . . |
I - ni - lah Darah-Ku yang di - tumpahkan ba - gi - mu.

6̣ 7̣ 1̣ 7̣ | 6̣ 6̣ 5̣ 7̣ 2̣ | 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 7̣ 1̣ | 6̣ . ||
La - ku - kanlah i - ni a - kan per - i - ngat - an ke - pa - da - Ku.

1. *Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan, segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan dan akan menyerukan nama Tuhan.*
2. *Sungguh berhargalah di mata Tuhan, kematian semua orang yang dikasihi-Nya. Aku hamba-Mu; anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.*

3. *Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama Tuhan. Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat-Nya.*

BACAAN KEDUA — 1 Kor 11:23-26

“Setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamuewartakan wafat Tuhan”

L Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu ini telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti dan setelah mengucap syukur atasnya, Ia memecah-mecahkan roti itu seraya berkata, “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagimu; perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku!” Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan dalam darah-Ku. Setiap kali kamu meminumnya, perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku.” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamuewartakan wafat Tuhan sampai Ia datang.

Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

♫ **BAIT PENGANTAR INJIL 965** 1=Bb, 4/4 **(Umat berdiri)**

BAIT PENGANTAR INJIL 965 Mzm 95:8ab

do = bes 4/4

3 6 7 1 7 | 6 5 6 . | 5. 1 2 3 2 | 1 7 6 . ||
Ter-pu-ji - lah Kristus Tu-han, Ra-ja mu-li - a dan ke-kal.

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

BACAAN INJIL – Yoh 13:1-15

I Tuhan bersamamu

U Dan bersama rohmu

I Inilah Injil Suci menurut Yohanes

U Dimuliakanlah Tuhan

“Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir”

Sebelum Hari Raya Paskah mulai, Yesus telah tahu bahwa saatnya sudah tiba untuk pergi dari dunia ini kepada Bapa. Sebagaimana Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir. Ketika mereka sedang makan bersama, Iblis telah membisikkan dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, rencana untuk mengkhianati Yesus. Yesus tahu, bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah.

Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan pakaian-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baskom, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya, lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu.

Lalu sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya, "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?" Jawab Yesus kepadanya, "Apa yang Aku lakukan, engkau tidak mengerti sekarang, tetapi engkau akan memahaminya kelak." Kata Petrus kepada-Nya, "Selama-lamanya Engkau tidak akan membasuh kakiku!" Jawab Yesus, "Jika Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak akan mendapat bagian dalam Aku."

Kata Simon Petrus kepada-Nya, "Tuhan, jangan kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!" Kata Yesus kepadanya, "Siapa saja yang telah mandi, tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Kamupun sudah bersih, hanya tidak semua!" Yesus tahu siapa yang akan menyerahkan Dia; karena itu Ia berkata, "Tidak semua kamu bersih."

Sesudah membasuh kaki mereka, Yesus mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengertikah kamu apa yang telah Aku lakukan kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi, jika Aku Tuhan dan Gurumu membasuh kakimu, maka kamupun wajib saling membasuh kaki. Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu, supaya kamu juga melakukan seperti yang telah Aku lakukan kepadamu.

i . . . i 2 i ||
D/I Demikianlah Sabda Tu- han.

i . . . 7 i 7 6 5 6 7 6 ||
U Terpujilah Kris - tus.

HOMILI

PEMBASUHAN KAKI

(Selesai homili para putera altar mempersilakan orang-orang yang terpilih ke tempat yang sudah disediakan. Sedangkan imam menanggalkan kasula di tempat duduk. Kemudian dengan bantuan para putera altar pembasuhan kaki dimulai. Sementara itu dinyanyikan beberapa nyanyian yang sesuai).

♪ **Nyanyian Pembasuhan Kaki – Ini PerintahKu (PS 662)**

† Doa Umat

I Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

L Bagi Sri Paus, para Uskup dan para Imam. Semoga Sri Paus dan Uskup kami, serta para Imam dapat melakukan tugas penggembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. Marilah kita mohon...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi para pemimpin masyarakat. Semoga mereka selalu mendasari tugas pelayanan dengan Sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. Marilah kita mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi orang-orang yang menderita. Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat dalam memberi pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. Marilah kita mohon

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi kita di sekitar altar ini. Semoga kami semua pada hari ini memperbarui niat untuk saling mengasihi dan bekerja sama dalam keluarga kami masing-masing sehingga nilai hidup

kristiani keluarga kami terpancar pula di dalam kehidupan bermasyarakat. Marilah kita mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I Allah, Bapa sumber pengharapan, betapa kami bersyukur sebab Engkau sungguh memperhatikan umatMu yang Kautunjukkan dalam karya kasih PuteraMu. Maka kami percaya, Engkau mengindahkan permohonan kami ini. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

♫ **Lagu Persembahan - Persembahan Cinta (Arr. Henry Y.)**

† Doa Atas Persembahan

I Ya Tuhan, berkenankanlah kami merayakan misteri ini dengan pantas karena setiap kali kenangan akan kurban ini dirayakan, terlaksanalah karya penebusan kami. Dengan Pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

♫ **Kudus – MISA LAUDA SION**

† Doa Syukur Agung

Anamnesis 2A

do = F

1 2 3 . . . 5 3 21 1 ||
I Ma - ri - lahewartakan misteri i - man ki - ta.
1 2 3 . . . 5 3 2 2 |
U Se - ti -ap kali kami makan ro - ti i - ni,
4 . . . 3 2 3 3 '
dan minum dari pi - a - la i - ni,
3 2 1 . . . 23 2 '
wa - fat - Mu, Tuhan, kami war - ta - kan,
4 3 2 1 21 1 ||
hingga Eng-kau da - tang.

♪ **Bapa Kami - PUTUT**

♪ **Anak Domba Allah – MISA LAUDA SION**

† **Komuni**

♪ **Komuni – Ubi Caritas Est Vera (PS 499)**

– Ekaristi (PUTUT)

Doa Sesudah Komuni

I Marilah berdoa.

Allah Yang Mahakuasa, dalam hidup di dunia ini kami dikuatkan oleh perjamuan Putra-Mu. Semoga kami layak untuk turut menikmati perjamuan abadi di surga. Dengan Pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U **Amin.**

† Prosesi Sakramen Mahakudus

I : Saudara-saudari terkasih, marilah kita melakukan perarakan Sakramen Mahakudus sebagai penghormatan dan penghayatan kita untuk meluhurkan Kristus yang telah menyerahkan diri sebagai kurban misteri cinta kasih Allah kepada kita yang tidak terbatas.

PENTAHTAAN SAKRAMEN MAHA KUDUS

(Sesudah **Doa Sesudah Komuni**, imam mengisi pedupaan dan mendupai Sakramen Maha Kudus. Kemudian mengenakan velum dan mengangkat sibori Perarakan lalu dimulai. Di depan pembawa salib, disusul imam yang membawa Sakramen, diiringi pembawa lilin dan pedupaan. Sementara itu dinyanyikan ‘Mari Kita Puji Kristus’ atau nyanyian ekaristi lain. Setibanya di tempat penyimpanan, sibori diletakkan dan didupai dengan diiringi nyanyian ‘**Tantum Ergo**’. Tabernakel lalu ditutup. Setelah berdoa

sejenak dalam batin, imam dan para putera altar berlutut, lalu kembali ke sakristi. Sesudah itu altar dibersihkan. Adapun tuguran dapat dilanjutkan)

♪ **Lagu Perarakan Sakramen Maha Kudus – Pange Lingua
Gloriosi (PS 502)**